

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam dunia industri mengalami peningkatan seiring dengan waktu yang telah berjalan dan secara bertahap suatu bidang industri harus melakukan persiapan dalam berkompetisi dan berusaha agar meningkatkan kinerja dan produktivitasnya. Industri makanan merupakan industri yang dituntut untuk selalu bersaing dalam pemasarannya sehingga membuat pelaku usaha harus bisa berkompetisi terhadap peningkatan kualitas produksi yang dihasilkan dan agar pengendalian pangsa pasar dapat terpenuhi kebutuhannya dengan waktunya yang tepat, sehingga setiap pelaku industri mengharuskan melakukan evaluasi secara berkelanjutan agar bisa bertahan waktu persaingan dan menjaga keberadaan suatu usaha itu sendiri didalam dunia pemasarannya (Azizan, 2017).

Kegiatan produktivitas adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan atau menciptakan suatu bahan atau barang oleh setiap perusahaan kemudian ditawarkan kepada konsumen, tidak akan terukurnya produktivitas jika suatu usaha tidak mempunyai sebuah patokan waktu yang standar atau waktu baku (Schroeder, 1994). Menurut (Sutalaksana dkk, 2006) waktu baku adalah waktu yang dibutuhkan secara wajar oleh seorang pekerja normal untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dijalankan dalam sistem kerja terbaik. Oleh sebab itu dalam mendapatkan suatu hasil pengukuran kerja manusia yang terbaik maka dibutuhkan pengukuran waktu terhadap kinerja manusia. Tujuan dari melakukan pengukuran yaitu untuk mengetahui seberapa lama pekerja memerlukan waktu dalam bekerja dan juga agar diketahui berapa banyaknya tingkat kegiatan aktivitas usaha dalam mengeluarkan sebuah produk (Rinawati dkk, 2012). Dilihat dari pengukuran kegiatan aktivitas kerja yang penting dan sedang dikerjakan oleh karena itu suatu metode keakuratan dalam pengukuran sangat dibutuhkan agar pemberian informasi dapat terwujud dalam memenuhi kebutuhan serta meringankan gerakan dalam setiap melakukan kerja diantaranya dengan menggunakan metode *time and motion study* yang digunakan pada pengukuran kerja (Wignjosoebroto, 2008).

UD. Berkah Abadi merupakan salah satu usaha dibidang industri makanan yang memproduksi mie kuning dalam skala industri rumahan. Dalam produksinya UD. Berkah Abadi melakukan aktivitas kerja selama 6 jam mulai dari jam 05.00 pagi hingga pukul 11.00, dalam menjalankan produksinya, proses kerja pada usaha tersebut masih dikatakan belum efektif karena waktunya terbatas dan juga belum terciptanya pencapaian hasil produksi. Hal ini disebabkan belum ditemukannya waktu tiap pekerjaan yang standar dan tenaga kerja manusia merupakan salah satu faktor penting pada suatu industri (Silalahi, 2011) terutama pada usaha ini yang tergolong masih menggunakan sistem manual atau masih menggunakan tenaga manusia untuk pemrosesan produksi yang dikerjakan, kurangnya efisiensi pada proses tersebut mengetahui lamanya penggunaan waktu untuk memproduksi mie yang terdiri dari tahap pencampuran adonan (*mixing*), pembentukan lembaran mie (*roll press*), pembentukan untaian mie (*waving*), pengukusan (*steaming*), pengeringan dan pengemasan produk.

Permasalahan yang ditemukan adalah belum adanya waktu standar produksi yang diterapkan dalam usaha tersebut dan tidak efektifnya gerakan-gerakan yang dilakukan oleh operator di tiap stasiun kerja sehingga membuat produksinya dalam sehari tidak cukup untuk bisa mengimbangi permintaan mie yang cukup besar. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut maka harus dilakukan suatu pengukuran waktu pekerjaan yaitu dengan alat bantu pengukur waktu (*stopwatch*). Pengukuran yang dihasilkan akan diperoleh waktu baku agar suatu siklus pekerjaan dapat diselesaikan dan berfungsi sebagai standar penyelesaian kerja bagi para pekerja atau operator yang akan melaksanakan pekerjaannya supaya produk *output* bisa bertambah jumlahnya dengan kegiatan memperbaiki metode kerja. Dari melihat permasalahan diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat masalah studi gerak dan waktu agar tidak terjadi keterlambatan produksi sehingga nantinya hubungan antar stasiun kerja lebih seimbang pada UD. Berkah Abadi ini dan dijadikan penulis sebagai tugas akhir dengan judul “Analisis dan Usulan Perbaikan Kerja Berdasarkan Metode *Time And Motion Study* Pada Industri Rumah Tangga Mie Kuning UD. Berkah Abadi”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dilakukan pemaparan di atas, maka permasalahannya yang ditemukan yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan produktivitas produksi dengan menentukan sistem kerja yang lebih baik ?
2. Bagaimana penerapan *time and motion study* UD. Berkah Abadi dalam menentukan standar waktu kerja ?
3. Bagaimana memperbaiki aktivitas kerja pada usaha tersebut yang masih dikatakan belum efektif?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar bisa memfokuskan identifikasi masalah maka perlunya batasan-batasan dan juga supaya topik yang akan dibahas tidak menyimpang, antara lain :

1. Penelitian dilakukan hanya pada bagian produksi mie kuning di UD. Berkah Abadi.
2. Penelitian terfokus pada analisis kerja bagian produksi yaitu tahapan pencampuran adonan (*mixing*), pembentukan lembaran mie (*roll press*), dan pembentukan untaian mie (*waving*)

1.4 Tujuan Penelitian

Studi gerak dan waktu pada proses produksi mie kuning yang dilakukan ini bertujuan untuk :

1. Menambah kapasitas produksi agar kebutuhan customer dapat terpenuhi dengan melakukan perbaikan sistem gerakan kerja.
2. Mendapatkan standar waktu kerja di UD. Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kinerja operator yang produktif.
3. Menganalisis elemen-elemen gerakan kerja yang lebih efektif dan elemen-elemen gerakan kerja yang kurang efektif dalam produksi mie kuning.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pengukuran usulan bagi pelaku usaha yang dapat diaplikasikan untuk perbaikan produktivitas waktu kerja.
2. Menciptakan aktivitas dengan beban kerja menjadi ringan dan seimbang sehingga meningkatkan produktifitas pekerja.

1.6 Sitematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab diuraikan secara umum tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, pembatasan masalah dari perumusan masalah yang disusun, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematikan penulisan dalam penelitian ini.

2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang dikutip dari beberapa literatur yang berhubungan dengan studi waktu dan studi gerakan serta penjelasan secara rinci masing-masing langkah dalam pengukuran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang obyek yang akan diteliti, instrumen penelitian, diagram alir penelitian serta tahapan-tahapan penelitian

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memuat data-data yang akan dikumpulkan dan nantinya akan digunakan sebagai perancangan penelitian dari permasalahan yang telah dirumuskan kemudian datanya diolah yang nantinya akan menjadi acuan dalam melakukan perbaikan sistem kerja.

5. BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari gerakan dan waktu kerja secara keseluruhan yang telah diukur serta melakukan langkah perbaikannya.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari masalah yang diteliti dengan menggunakan metode studi gerak dan waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini.